

**PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI YANG TELAH DIAUDIT SELAMA ENAM BULAN PERTAMA TAHUN 2022.**

**Key Highlights:**

- **Pendapatan Konsolidasi sebesar US\$1,618 juta pada 6M-2022**
- **EBITDA Konsolidasi 6M-2022 sebesar US\$263 juta**
- **Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak 6M-2022 sebesar US\$30 juta**

**Jakarta, 31 Oktober 2022** - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT" atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk enam bulan pertama tahun 2022.

**Agus Pangestu, Presiden Direktur Perseroan menyatakan bahwa:**

"Kinerja kami pada 6M-2022 sebagian besar dipengaruhi kondisi makro ekonomi global yang menantang akibat ketegangan geopolitik yang berkelanjutan dan melambatnya aktivitas ekonomi China. Faktor-faktor tersebut telah menekan margin petrokimia di anak perusahaan kami, Chandra Asri. Meskipun kuartal yang menantang untuk industri petrokimia, angka konsolidasi kami mencerminkan hasil baik dari transformasi pilar bisnis kami, dimana segmen bisnis panas bumi terus memberikan profil ketahanan yang kuat seiring dengan pencapaian kinerja pertumbuhan yang stabil"

Secara konsolidasi, pendapatan 6M-2022 kami tumbuh 4% YoY menjadi US\$1,618 juta, di topan oleh kenaikan harga jual rata-rata produk petrokimia yang lebih tinggi dan faktor kapasitas yang stabil di segmen energi. Sementara tingkat pengoperasian petrokimia cukup sehat, biaya bahan baku yang naik lebih tinggi dari kenaikan harga produk menyebabkan penekanan pada profitabilitas konsolidasi. Hal ini menyebabkan penurunan konsolidasi EBITDA 6M-2022 menjadi US\$263 juta dan kontraksi margin EBITDA menjadi 16.2% dibandingkan dengan 31.6% pada 6M-2021.

Di sisi positif, segmen energi kami (Star Energy Geothermal) terus menjadi faktor penopang terhadap volatilitas bisnis petrokimia, dengan membukukan pendapatan 6M-2022 yang stabil US\$278 juta (+6% YoY) dan EBITDA sebesar US\$231 juta (+6,5% YoY). *Capacity factor* di ketiga aset *geothermal* pada semester I 2022 tetap stabil mendekati level maksimum, yang menunjukkan kemampuan pembangkit energi panas bumi sebagai energi terbarukan yang setara dengan *capacity factor* energi konvensional.

Secara keseluruhan, terlepas dari kondisi 6M-2022 yang menantang, kami berhasil membukukan Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak yang positif sebesar US\$30 juta selama periode tersebut. Kami juga telah mempertahankan disiplin dalam hal pembiayaan dan permodalan, yang membekali kami dengan struktur neraca yang kuat untuk mendukung rencana ekspansi kami ke depan dan mengurangi risiko kenaikan suku bunga. Hal ini tercermin dari rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0.38x dan komposisi pinjaman yang sebagian besar adalah pinjaman dengan suku bunga tetap.

**Kinerja Keuangan:**

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	6M-2022	6M-2021	% Perubahan
Pendapatan bersih	1,618	1,556	4%
<i>Petrokimia</i>	1,332	1,260	6%
<i>Energi</i>	278	262	6%
<i>Lainnya</i>	8	34	-76%
Beban Pokok Pendapatan	1,393	1,059	32%
Laba Kotor	225	496	(55%)
Beban Keuangan	101	93	9%
Laba Bersih Setelah Pajak	30	244	(88%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	9	101	(91%)
Kepentingan nonpengendali	21	143	(85%)
EBITDA	263	492	(47%)
Marjin Laba Kotor (%)	13.88	31.90	(18pp)
Marjin EBITDA (%)	16.27	31.60	(15pp)
Utang terhadap Modal (%)	44.21	42.03	(2pp)
Utang terhadap EBITDA (x)	6.09x	3.58x	
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	2.93x	0.90x	
Total Aset	9,213	9,242	-0.31%
Total Liabilitas	4,841	4,970	-2.62%
Total Ekuitas	4,372	4,272	2.34%
Total Utang	3,465	3,097	11.9%
Utang Bersih	1,668	780	113.9%

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN:**

**Pendapatan bersih konsolidasi 6M-2022 meningkat sebesar 4% YoY menjadi US\$1,618 juta, terutama disebabkan oleh:**

- Pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami meningkat sebesar 5.7% dari US\$1,260 juta pada 6M-2021 menjadi US\$1,332 juta pada 6M-2022 yang mencerminkan harga jual rata-rata yang lebih tinggi dan mengkompensasi volume penjualan yang lebih rendah sebesar 1,025KT dari 1,106KT pada tahun sebelumnya.
- Pendapatan panas bumi Star Energy meningkat sebesar 6.1% menjadi US\$278 juta pada 6M-2022 dibandingkan dengan periode yang sama pada 6M-2021, di dorong oleh kenaikan penjualan listrik dan uap panas bumi.

**Beban pokok pendapatan konsolidasi meningkat sebesar 32% menjadi US\$1,393 juta pada 6M-2022 dari US\$1,059 juta pada 6M-2021.**

Beban pokok pendapatan meningkat terutama karena biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama Nafta, yang naik menjadi US\$903/T, dari rata-rata US\$578/T pada 6M-2021 dipengaruhi oleh harga minyak mentah Brent yang lebih tinggi (62% meningkat secara yoy menjadi rata-rata US\$105/barel dari US\$65/barel pada 6M 2021).

#### **EBITDA**

Karena peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dari pertumbuhan pendapatan menyebabkan penurunan margin petrokimia, kami mencatatkan EBITDA 6M-2022 konsolidasi sebesar US\$263 juta dibandingkan dengan US\$492 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan penurunan EBITDA margin ke 16% vs. 32% pada 6M-2021. Di sisi positif, kinerja yang stabil dan terjaga pada segmen energi kami, dengan kontribusi hamper 90% dari EBITDA konsolidasi, menggambarkan profil diversifikasi yang kuat.

#### **Laba bersih konsolidasi setelah pajak**

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, kami mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar US\$30 juta pada 6M-2022, dibandingkan dengan US\$244 juta pada 6M-2021.

#### **Total Aset dan Total Liabilitas**

Per 31 Juni 2022, Total Aset kami mencapai US\$9,213 juta dibandingkan dengan US\$9,242 juta untuk FY-2021, sedikit lebih rendah dengan posisi kas sebesar US\$1,796 juta, yang sebagian besar berasal dari keberhasilan *rights issue* di anak perusahaan kami, Chandra Asri.

Total Liabilitas kami mencapai US\$4,841 juta per 31 Juni 2022 dibandingkan dengan US\$4,970 juta per 31 Desember 2021. Kami terus menjaga neraca yang kuat dengan rasio utang terhadap modal sebesar 44.2% dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0.38x.

----- END -----

#### **Tentang Barito Pacific**

PT Barito Pacific Tbk (BEI: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui Star Energy Geothermal, Barito Pacific mengoperasikan perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia dan perusahaan panas bumi terbesar ketiga di dunia. Bekerja sama dengan Indonesia Power, anak usaha yang sepenuhnya dimiliki PLN, Barito Pacific mengembangkan Jawa 9 &10, pembangkit listrik ultra super-critical 2 x 1.000 MW menggunakan teknologi yang disertai dengan efisiensi dan kinerja lingkungan yang tinggi. Barito Pacific juga merupakan pemilik saham pengendali dan mengkonsolidasikan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (BEI: TPIA), sebagai perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi satu-satunya di Indonesia. Kunjungi situs kami: [www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**



**Corporate Secretary | Corporate Communications dan Investor Relations**

PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email: [corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id) or [investor.relations@barito.co.id](mailto:investor.relations@barito.co.id)